

PENGARUH MODEL RADEC (*READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, CREATE*) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI

Alia¹⁾Triska Purnamalia²⁾, Nabila³⁾

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Universitas Islam Ogan Komering Ilir Kayuagung

¹⁾alia_dedho@yahoo.com, ²⁾purnama_syurga@yahoo.co.id, ³⁾nabilaaidah738@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model model *radec* (*read, answer, discuss, explain* dan *create*) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi. Metode yang digunakan ialah eksperimen semu dengan sampel siswa kelas VIII B dan VIII C Madrasah Tsanawiyah Ibnul Fallaah Desa Bangsal. Teknik pengumpulan data menggunakan tes unjuk kerja. Selanjutnya, teknik analisis data menggunakan program SPSS 22 dan uji-t. Berdasarkan nilai rata-rata tes awal kelas eksperimen 62,29 dan tes akhir 78,13. Sementara itu, rerata tes awal kelas kontrol 58,85 dan tes akhir 71,25. Hasil menunjukkan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol, yakni $78,13 > 71,25$. Hasil analisis menunjukkan bahwa t-hitung (3,143) lebih tinggi dari t-tabel (1,679) dengan derajat kebebasan 46 (df 46) pada taraf signifikansi probability di bawah 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model ini memiliki pengaruh bagi siswa dalam menulis teks eksplanasi.

Kata Kunci : model pembelajaran RADEC, kemampuan menulis, teks eksplanasi

PENDAHULUAN

Model pembelajaran merupakan salah satu hal yang penting dalam proses pembelajaran, karena proses pembelajaran akan lebih terarah serta menarik minat siswa. Arends (dalam Lestari, 2020: 1) berpendapat bahwa model ini mengarah kepada pendekatan yang digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahapan-tahapan dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.

Model pembelajaran juga merupakan pola umum perilaku belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Proses pembelajaran di

sekolah juga harus menggunakan suatu model agar proses pembelajaran lebih terarah dan menarik minat belajar siswa untuk saling berinteraksi dalam proses pembelajaran disekolah. Salah satu model yang menarik dan dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran adalah model *RADEC*.

Model pembelajaran *RADEC* merupakan model yang inovatif di Indonesia (Sopandi, 2017: 3). Hadir atas sistem pendidikan di Indonesia yang menuntut siswa agar memahami berbagai konsep ilmu dalam waktu yang terbatas. Selain itu, ada keunggulan di antaranya mengembangkan keterampilan

berkomunikasi, berkerjasama, dan membantu siswa dalam memperoleh pemahaman konseptual serta membantu siswa agar mudah dalam membuat atau menciptakan sesuatu. Dengan keunggulan tersebut diharapkan dapat mengembangkan dan membantu proses pembelajaran dalam bidang menulis.

Menulis adalah komponen kegiatan siswa yang penting diajarkan di sekolah. Dengan menulis siswa dapat mengasah cara berpikirnya. Kegiatan ini untuk menuangkan ide-ide, gagasan dalam bentuk tulisan. Menurut Dalman (2018: 3) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Selanjutnya, Ernani (2021: 11) mengungkapkan bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang akan dimiliki apabila telah melewati ketiga keterampilan sebelumnya, yaitu menyimak, berbicara, dan membaca. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis ialah keterampilan yang sudah kompleks, sehingga seharusnya tidak terlalu susah dikuasai oleh setiap orang.

Dalam kurikulum 2013, kegiatan menulis berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks menuntun siswa tidak hanya membaca teks tetapi juga memproduksi

teks. Dalam kurikulum 2013 teks yang diajarkan terbagi menjadi teks sastra dan teks nonsastra. Salah satu teks nonsastra ialah teks eksplanasi.

Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya sesuatu dan mengapa sesuatu tersebut terjadi, sesuatu yang dijelaskan dalam teks eksplanasi ini berupa fenomena alam, sosial, maupun budaya. Teks eksplanasi teks yang lebih rumit dibandingkan dengan teks lainnya. Oleh karena itu, tidak jarang siswa merasa kesulitan dalam menulis teks eksplanasi. Akibatnya pembelajaran menulis tidak menarik dan bermakna, kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi harus terus ditingkatkan dengan tahapan pembelajaran yang tepat dan juga harus menggunakan model pembelajaran yang menarik supaya siswa tertarik dalam menulis.

Dari hasil observasi awal yang penulis lakukan di MTs Ibnul Fallaah Desa Bangsal ketika mewawancarai salah satu guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII yaitu Ibu Siti Rofi'ah, S.Pd.I. Didapatkan informasi bahwa kemampuan menulis siswa kelas VIII masih kurang baik dan harus diperbaiki. Dalam menulis teks eksplanasi siswa cenderung tidak memiliki minat dan merasa jenuh dengan kegiatan tersebut. Selain itu, siswa kurang memahami materi

Pengaruh Model RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

tentang menulis teks eksplanasi, serta siswa masih belum tepat dalam menggunakan ejaan, tanda baca, dan pemilihan kata. Dalam menulis banyak siswa yang menganggap menulis adalah sesuatu yang menjenuhkan.

Bersasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa perlu adanya model pembelajaran agar siswa lebih aktif dalam melakukan proses pembelajaran. Model pembelajaran *RADEC* adalah model pembelajaran terbaru yang hadir di dunia pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian yang menggunakan model *RADEC* pernah dilakukan oleh Yoga Adi Pratama Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan, dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *RADEC* Terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Sekolah Dasar”. Hasil yang didapatkan menunjukkan ada perbedaan yang signifikan pembelajaran berpikir tingkat tinggi siswa kelas V.

Hasil penelitian model pembelajaran *RADEC* memiliki pengaruh positif terhadap berpikir tingkat tinggi siswa dibandingkan dengan model pembelajaran *inquiri*. Hal tersebut diperhatikan dari skor rata-rata tes awal 40,44 (*RADEC*) dan 38,14 (*inquiri*). Sementara skor rata-rata

tes akhir kelas *RADEC* 70,08 dan *inquiri* 56,5. Data tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pada kelas eksperimen mencapai 29,64 dan kelas kontrol 18,36. Sintaks pembelajaran *RADEC* sesuai dengan konteks ke Indonesiaan, khususnya pada tahap *read* dan *asnwer* yang membuat siswa lebih siap untuk belajar. Selanjutnya *discuss*, *explain* dan *create* yang lebih efektif dan memudahkan proses pembelajaran.

Penelitian lainnya yang berkaitan dengan teks eksplanasi dilakukan oleh Yeyen Yusniar dan Ade Rahmayani dengan judul “Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kayuagung”. Hasil yang didapatkan bahwa thitung (3,480) lebih besar dari ttabel (1,670) dengan besaran 62. Pada taraf signifikansi probabilitas lebih kecil dari 0,05. Selain itu, penggunaan tulisan tangan juga memberikan pengaruh positif bagi siswa dalam menulis surat persuasif. Hal ini terlihat jelas pada tingkat signifikansi 0,001 (kedua belah pihak). Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran query berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi (Yusniar & Ade, 2023: 1).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu Sugiyono (2020: 2). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen semu (*quasi exsperimental*).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *quasi exsperimental design* dengan memilih *nonequevalent control grup design*. Bentuk *nonequevalent control grup design*. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara acak.

Penelitian ini diukur menggunakan tes awal yang dilakukan sebelum perlakuan dan tes akhir setelah perlakuan. Variabel penelitian yaitu berbagai gejala yang diteliti. Adapun variabel (X) adalah model pembelajaran *RADEC* dan pendekatan saintifik. Variabel terikat (Y) adalah menulis teks eksplanasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Ibnul Fallaah Desa Bangsal tahun ajaran 2022-2023 yang terdiri dari empat kelas, yaitu mulai dari kelas VIII A sampai dengan VIII D dengan total jumlah siswa keseluruhan adalah 103 siswa. Teknik pengambilan data adalah *purposive sampling* yaitu kelas VIII B dan VIII C

yang berjumlah 24 orang berupa tes unjuk kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengujian Prasyarat Analisis

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 April - 27 Mei 2023 di Madrasah Tsanawiyah Ibnul Fallaah Desa Bangsal. Tes awal dilakukan pada tanggal 27 April 2023, sedangkan tes akhir dilakukan pada tanggal 27 Mei 2023. Tes dilakukan sebanyak 2 kali yaitu tes awal sebelum perlakuan dengan model *RADEC* dan tes akhir setelah perlakuan dengan model *RADEC*.

Pengujian sembarang data (sampel) dilakukan untuk mengetahui normalitas sampel. Uji prasyarat merupakan langkah awal dalam pengujian hipotesis, meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

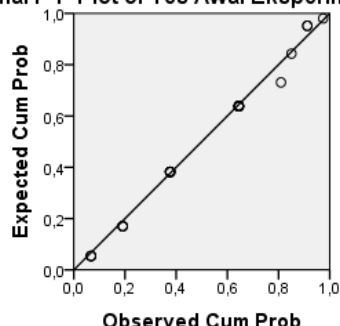
a. Uji normalitas kelas eksperimen

One-SampleKolmogorov-SmirnovTest

		Tes Awal Eksperimen
Jumlah		24
Normal	Rata-rata	62,29
Parameters ^{a,b}	Std. Deviasi	7,653
Perbedaan	Mutlak	,153
Paling	Positif	,153
Ekstrim	Negatif	-,138
Test Statistic		,153
Asymp. Sig. (2-belakang)		,149 ^c

Pengaruh Model RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

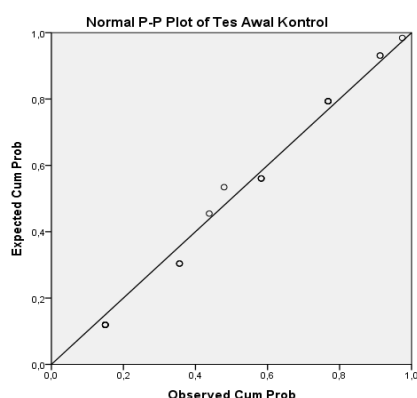
Normal P-P Plot of Tes Awal Eksperimen



b. Uji normalitas kelas kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Tes Awal Kontrol		
Jumlah		24
Normal	Rata-rata	58,85
Parameters ^{a,b}	Std.	7,512
	Deviasi	
Perbedaan	Mutlak	,172
Paling	Positif	,172
Ekstrem	Negatif	-,127
TestStatistic		,172
Asymp. Sig. (2-tailed)		,063 ^c



Kedua tabel di atas dapat dilihat data berdistribusi normal. Hal ini terbukti dari tingkat signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05, maka data berasal dari

populasi yang berdistribusi normal. Kemampuan menulis teks eksplanasi taraf signifikansi kelas eksperimen sebesar 0,149 lebih besar dari 0,05 dan kelas kontrol 0,063 > 0,05.

Dari gambar PP Plot menulis teks eksplanasi kelas eksperimen maupun kelas kontrol menunjukkan kesenjangan antara nilai yang diamati dan nilai harapan minimum. Terbukti dari banyaknya titik data yang berada di sekitar kurva normal. Jadi, data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui variasi sampel yang diambil dari populasi yang sama.

Uji Statistik

	Tes Awal Eksperimen	Tes Awal Kontrol
Chi-Square	13,333 ^a	11,000 ^b
Df	7	6
Asymp. Sig.	,064	,050

Terlihat dari tabel di atas data bersifat homogen. Signifikansi kemampuan menulis teks eksplanasi kelas eksperimen adalah 0,064 dan kelas kontrol 0,050. Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha=0,05$ dan signifikansi >0,05 data bersifat homogen.

2. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan setelah data menulis teks eksplanasi menunjukkan hasil yang normal dan

homogen. Untuk menjawab hipotesis dalam penelitian, data dianalisis dengan menggunakan uji-t pengujian data perbandingan nilai tes awal dan tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan korelasi sample berpasangan.

Perbandingan nilai tes awal dan tes akhir kelas eksperimen dan kontrol menggunakan uji sampel berpasangan dan nilai tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji *independent test* yang terdapat dalam program SPSS 22.

Independent Samples Test

		Tes levenes untuk kesetaraan varians		Uji t untuk persamaan						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2- belakang)	Rata-rata perbedaan	Perbedaan kesalahan standar	95% interval kepercayaan perbedaan	
									Lower	Upper
hasil Tes	Varian yang sama diasumsikan	,043	,837	3,143	46	,003	6,875	2,187	2,472	11,278
Akhir	Varian yang sama tidak diasumsikan			3,143	45,621	,003	6,875	2,187	2,471	11,279

Tabel di atas menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Nilai $t_{hit}3,143$ dengan signifikasi (2-belakang) sebesar 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hit}(3,143) > t_{tab}(1,679)$ dengan derajat kebebasan 46 (df 46). Dengan memperhatikan kriteria pengujian, yaitu probability 0,05 dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sedangkan H_a diterima.

SIMPULAN

Model RADEC dapat disimpulkan memiliki terhadap kemampuan menulis

teks eksplanasi siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Ibnul Fallaah Desa Bangsal. Dengan kata lain, terdapat perbedaan kemampuan siswa menulis teks eksplanasi yang diajar menggunakan model *RADEC* dengan siswa yang diajar menggunakan pendekatan saintifik

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2018. *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Ernani. 2021. *Mahir Menulis Cerpen (Bagi Pemula)*. Yogyakarta: Deepublish.

Pengaruh Model RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

Lestari, Elda. 2020. *Pengaruh Model Review, Overview, Presentation, Exercuse, Dan Summary (ROPES) Terhadap Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Fabel Siswakelas Viii Smp Pgri Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir. Skripsi S1 Universitas Islam Ogan Komering Ilir Kayuagung.*

Pratama, A, F., Sopandi, W., Hidayah, Y., & Trihastuti, M. 2020. *Pengaruh Model Pembelajaran RADEC Terhadap Keterampilan Berpikir Tinggi Siswa Sekolah Dasar.* Diakses 10 April 2023.

Sopandi, Wahyu.2017. *Pengaruh Model RADEC Terhadap Keterampilan Berpikir Siswa Sekolah Dasar.* Diakses 4 April 2023.

Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta.

Yusniar, Y & Rahmayani, A. 2023. “Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kayuagung”. *Jurnal Dialektologi*. Vol. 8, No. 2. Edisi Oktober 2023.